

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Sindi Rodatul Uma¹, Muhammad Anasrulloh²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: sindiUma101@gmail.com¹, anasrullohm7@gmail.com²

Article History

Received : 18-08-2023

Revised : 26-08-2023

Accepted : 28-08-2023

Kata Kunci: Efikasi Diri; Minat Berwirausaha; Pendidikan Kewirausahaan

Keywords: Entrepreneurship; Interest in Entrepreneurship; Self Efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Rumusan masalah adalah Apakah Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, populasi penelitian berjumlah 171 mahasiswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dimana hasil uji t didapatkan p value $0,003 < 0,05$. Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dimana hasil uji t didapatkan p value $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0,443 atau Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This study entitled The Effect of Entrepreneurship Education and Self-Efficacy on Student Entrepreneurial Interests conducted at Bhinneka PGRI Tulungagung University. The formulation of the problem is Does Entrepreneurship Education and Self-Efficacy Affect Student Entrepreneurial Interests. The purpose of this study is to determine the Effect of Entrepreneurship Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interests of Bhinneka PGRI Tulungagung University Students, the study population totaled 171 students and the number of samples in this study were 86 students. This research uses quantitative research methods. The results of this study are Entrepreneurship Education and Self-Efficacy have a positive and significant effect on students' Interest in

Entrepreneurship, Entrepreneurship Education has a significant effect on interest in entrepreneurship where the t test results obtained p value $0.003 < 0.05$. Self-efficacy has a significant effect on Student Entrepreneurial Interest where the t test results obtained a p value of $0.000 < 0.05$. There is a positive and significant influence on entrepreneurship education and self-efficacy on students' interest in entrepreneurship that the coefficient of determination (R^2) is R square of 0.443 or entrepreneurship education and self-efficacy. While the remaining 55.7% is influenced by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang serius yang terjadi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang di butuhkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Angkatan kerja sebagai sumber daya manusia di Indonesia masih sangat tergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan (Sari & Rahayu, 2020) Hal ini berdampak pada masalah masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa, jumlah Angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144, 01 juta orang, naik 4,20 juta orang dibanding Februari 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,98 poin. Penduduk yang bekerja sebanyak 135, 61 juta orang, naik sebanyak 4,55 juta orang dari Februari 2021. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan presentasi terbesar adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu 0,37 persen poin. Meskipun tingkat Angkatan kerja naik namun pada Februari 2022, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk bekerja masih di dominasi oleh tamatan SD ke bawah seperti (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 39,10 persen. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat Pendidikan SMP, SMA, SMK, tamatan diploma I/II/III dan universitas sebesar 12,60 yang disini mayoritas pengangguran di Indonesia adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun lulusan sarjana (Badan Pusat Statistik, 2022).

Minat berwirausaha merupakan keputusan seseorang karena merasa, tertarik dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Minat berwirausaha dilihat Ketika kesediaan seseorang untuk bekerja keras serta giat untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya, bersedia menghadapi berbagai macam resiko dan hambatan yang terjadi, juga bersedia menciptakan inovasi yang baru, bersedia hidup hemat, bersedia belajar dari pengalamannya. Kemampuan untuk berwirausaha dimulai dengan sadar diri Ketika usia dini para generasi muda yang memiliki pemikiran bahwa menjadi wirausaha juga merupakan pilihan jenjang karir dimasa depan yang menjanjikan (Primandaru, 2017).

Solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan Angkatan kerja di Indonesia yaitu dengan mengembangkan jiwa berwirausaha di kalangan generasi muda terutama para lulusan sarjana. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi,

mahasiswa harus mampu berkontribusi dalam berwirausaha karena tidak menutup kemungkinan berwirausaha menjadi hal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dari pemberian bekal berwirausaha di bangku Pendidikan, Indonesia mempunyai aset generasi muda dalam perkembangan kemajuan ekonomi di masa sekarang maupun di masa depan.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi generasi muda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia industri, dunia Pendidikan, maupun masyarakat. Telah banyak hal yang diupayakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak merasa bingung dan tidak canggung untuk terjun berwirausaha ditengah masyarakat. Pendidikan kewirausahaan yang didapat dapat membantu mahasiswa mengenal cabang wirausaha yang akan dirintis dan tidak lagi bingung menentukan arah tujuan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan, dan juga dalam mata kuliah kewirausahaan diwajibkan melakukan kegiatan praktek berwirausaha secara langsung sehingga mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi seorang enterpreneur. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman yang sudah didapatkan diperguruan tinggi. Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan minat kepada para mahasiswa untuk berwirausaha dan lebih memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain menjadi pegawai swasta, PNS, atau pekerjaan korporat lainnya (Heri, 2021).

Dalam berwirausaha tentunya efikasi diri sangat diperlukan, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha (Faisal Anand, 2020). Juga sebagai wirausaha sangat penting untuk mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, karena seseorang yang ingin menjalankan usaha modal materi bukanlah bagian utama tetapi mengetahui kekuatan atau kemampuan diri sendirilah yang paling utama, tekun dengan usaha yang sedang dijalani dan mempunyai semangat tinggi untuk tetap membangun usaha yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 4 mahasiswa semester VIII di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung mengenai Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha, peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk mata kuliah yang diterima yaitu Pendidikan kewirausahaan (entrepreneur) dengan adanya mata kuliah tersebut mahasiswa merasa memiliki motivasi, kepercayaan diri dan keberanian untuk

mencoba memulai usahanya masing-masing. Ada beberapa mahasiswa yang telah mencoba bisnisnya sendiri seperti yang paling banyak yaitu usaha kuliner yang biasanya dititipkan juga di koperasi mahasiswa di Universitas. Namun ada juga yang menyebutkan bahwa mereka saat ini kurang tertarik, kurang senang, kurang termotivasi serta tidak memiliki keinginan berwirausaha. Hal ini dikarenakan ingin fokus terhadap perkuliahannya terlebih dahulu namun setelah lulus dari perkuliahan berfikir untuk memulai usahanya sendiri.

Penelitian tentang pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha telah dilakukan oleh (Nengseh & Kurniawan, 2021). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. Hasil penelitian oleh (Azzahra et al., 2022) menyatakan adanya hubungan yang signifikan pada pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, berdasarkan analisis variabel pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan dan Efikasi diri (X) terhadap minat berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,047 menunjukkan bahwa minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman belajar Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. (Mega Puri, 2020) menyimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa secara simultan, hasil analisis deskriptif dalam kategori tinggi 42, 18%. Kemudian penelitian oleh (Ni Made Sintya, 2019) didapatkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, karena dengan memiliki ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan maka mahasiswa sudah mengetahui bagaimana seorang wirausaha jadi akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha, lalu efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Karena dengan tingginya tingkat keyakinan dan sifat pantang menyerah yang dimiliki seseorang akan mendorong minat berwirausaha. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2019) terdapat hasil bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI Dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung “.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2017). Peneliti memilih jenis penelitian statistik dalam bentuk penelitian korelasional yaitu sifat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel untuk melihat hubungan sebab akibat atau hubungan kausal yaitu hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang

terpisah. Penelitian ini berlokasi di Universitas Bhinneka PGRI. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa prodi ekonomi semester VI dan VIII yang berjumlah 171 mahasiswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 86 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data adalah angket/kuesioner. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban dan menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis regresi linier berganda berikut Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini:

- H₁ : Ada pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.
- H₂ : Ada pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.
- H₃ : Ada pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner/angket kepada responden kemudian diuji coba instrumen. Uji coba instrument dilakukan dengan cara memberikan kusioner/angket kepada 30 responden kelas uji coba. Hasil uji coba validitas terhadap instrument minat berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri yang masing masing berjumlah 17, 16, 17 butir soal dinyatakan lulus uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha untuk variabel minat berwirausaha $0,710 > 0,00$, variabel Pendidikan kewirausahaan sebesar $0,870 > 0,600$, dan variabel efikasi diri $0,686 > 0,600$. Berdasarkan perolehan hasil uji tersebut maka dapat dinyatakan bahwa instrument untuk variabel minat berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat yaitu memperoleh nilai yang lebih besar dibanding nilai koefisien reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.1. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62056489
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.039
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dapat diketahui bahwa nilai Z uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.2. Hasil Uji Multikolinieritas (VIF)

Variabel	Tolerance	VIF
Pendidikan kewirausahaan	.999	1.001
Efikasi diri	.999	1.001

Dapat diketahui bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu ketiga variabel bebas yang diteliti memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

Uji Autokorelasi

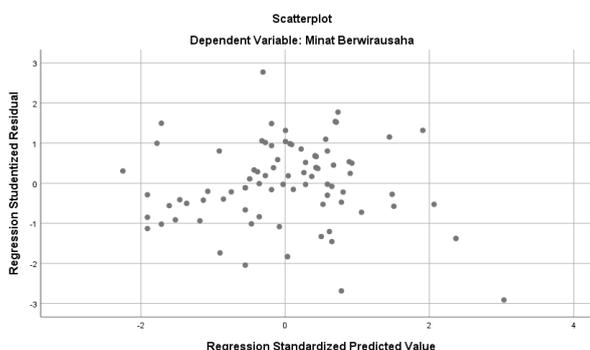
Tabel 1.3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	dL	dU
1.761	1.6119	1.7026

Dalam tabel Durbin-Watson test adalah bila nilai Dw terletak antara batas atas atau Upper Buond (du) dan (4-du), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,761. Nilai DW sebesar 1.761 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7026, dan kurang dari (4-du) $4-1.7026 = 2.2974$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 1.4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.287	6.264		1.004	.318
	Pendidikan kewirausahaan	.275	.088	.255	3.108	.003
	Efikasi diri	.626	.084	.608	7.417	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

$Y = a + X_1 + X_2$, dengan penjelasan berikut,

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 6.287, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 6.287.
- 2) Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.275, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan pendidikan kewirausahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.275.
- 3) Variabel efikasi diri memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.626, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan variabel efikasi diri dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.626.

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% yang ditunjukkan pada tabel 1.4. diatas:

Pengujian Hipotesis 1 H_0 : sig. $>$ 0,05 Pendidikan kewirausahaan (X_1), tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). H_a : sig. $<$ 0,05 Pendidikan kewirausahaan (X_1), berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel 1.4. diperoleh nilai signifikan variabel Pendidikan kewirausahaan (X_1) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Pendidikan kewirausahaan \leq 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Pendidikan kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Pengujian Hipotesis 2. H_0 : sig. $>$ 0,0 Efikasi diri (X_2), tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). H_a : sig. $<$ 0,05 Efikasi diri (X_2), berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel 1.4. diperoleh nilai signifikan variabel Efikasi diri (X_2) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Pendidikan kewirausahaan \leq 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Efikasi diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 1.5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	887.418	2	443.709	33.053	.000 ^b
	Residual	1114.222	83	13.424		
	Total	2001.640	85			
a. Dependent Variable: Minat berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pendidikan kewirausahaan						

Berdasarkan tabel 1.5. ANOVA^a diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) lebih kecil dari nilai α (0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hasil dari pengujian secara simultan ini adalah kedua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.6. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666 ^a	.443	.430	3.66393	.443	33.053	2	83	.000
a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pendidikan kewirausahaan									
b. Dependent Variable: Minat berwirausaha									

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa R sebesar 0,666. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0, 443 atau 44,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 44,3% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Berdasarkan Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *statistical package for social sciences (SPSS) for windows version 25* menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda Pendidikan Kewirausahaan $Y = 6,287 + 0,275$ pendidikan kewirausahaan + 0,626 efikasi diri. Yang berarti Nilai konstanta (α) sebesar 6.287, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 6.287.

Koefisien regresi X_1 (Pendidikan Kewirausahaan) Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.275, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan pendidikan kewirausahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.275.

Koefisien regresi dari X_2 (Efikasi Diri) Variabel efikasi diri memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.626, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan variabel efikasi diri dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.626.

b. Berdasarkan Uji t

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *statistical package for social sciences (SPSS) for windows version 25* diperoleh nilai signifikan variabel Pendidikan

kewirausahaan (X_1) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Pendidikan kewirausahaan $\leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Pendidikan kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Selanjutnya berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *statistical package for social sciences (SPSS) for windows version 25* diperoleh nilai signifikan variabel Efikasi diri (X_2) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Pendidikan kewirausahaan $\leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Efikasi diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

c. Berdasarkan Uji F

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *statistical package for social sciences (SPSS) for windows version 25* diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) lebih kecil dari nilai α (0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hasil dari pengujian secara simultan ini adalah kedua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

d. Berdasarkan Uji R^2

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak *statistical package for social sciences (SPSS) for windows version 25* bahwa R sebesar 0,666. Hasil pengujian diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0, 443 atau 44,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 44,3% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori.

a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada penelitian yang di lakukan ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hasil penelitian ini tentu mendukung teori yang dikemukakan oleh (Wahyu & Ranto, 2016) pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan di kampus bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian mahasiswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,

sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan jawaban responden terhadap variabel pendidikan kewirausahaan dengan 16 pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 51,593, nilai median sebesar 50,00, standar deviasi sebesar 4,49674, nilai minimum 43,00 dan nilai maksimum 64,00. Yang dalam hal ini berarti, responden setuju apabila Pendidikan Kewirausahaan menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

b. Variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini didukung oleh teori (Sintya, 2019) menurutnya efikasi diri atau *self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan yang dalam hal ini berkaitan erat dengan minat yang muncul untuk berwirausaha. Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Ketika suatu orang sudah yakin pada dirinya sendiri mampu untuk melakukan usaha maka hal tersebut akan berjalan beriringan. Indikator yang mempengaruhi efikasi diri adalah Indikator efikasi diri mencakup: Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*). Kekuatan keyakinan (*Strength*), Generalitas (*Generality*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Efikasi diri dengan 17 pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 52,2791, nilai median sebesar 52,500, standar deviasi sebesar 4,70957, nilai minimum 43,00 dan nilai maksimum 66,00. Artinya responden setuju apabila efikasi diri menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan untuk meningkatkan minat berwirausaha.

3. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian yang Relevan.

a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada penelitian ini, hasil hipotesis Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintya, 2019) dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Sehingga H_5 diterima. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Santoso & Almadana, 2021) Pendidikan kewirausahaan

dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai R-Square adjusted sebesar 0.773 yang artinya variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh faktor Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Variabel Pendidikan kewirausahaan memberikan nilai regresi yang positif sebesar 0,762 dengan signifikansi one-tailed $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha adalah diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun penelitian ini juga sejalan dengan (Rini Safitri & Rustiana, 2016) Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.

b. Variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada penelitian ini, hasil hipotesis Efikasi Diri (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa semester VI dan VIII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadyastiti, 2020) bahwa Hasil uji t terhadap variabel efikasi diri diperoleh nilai t sebesar 3,086 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,426 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sehingga H_3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintya, 2019) variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai koefisien sebesar 0,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi di Universitas Mahaswari Denpasar. Sehingga H_2 diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Effrisanti, 2022) pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri pada minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Yang artinya efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad, 2019) terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan akuntansi FKIP UMSU 2015-2017 hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai Fhitung sebesar 40,109 dimana nilai Fhitung variabel tersebut lebih besar dari F_{table} yaitu sebesar 3,07 dan memiliki probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan adjusted R^2 sebesar 0,499 secara individu variabel Efikasi diri koefisien sebesar 0,342 maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan dan positif

terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulianto et al., 2015) Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang. Hasil pengujian koefisien variabel efikasi diri, menunjukkan signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,044 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan *SPSS 25 for windows*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dimana hasil uji t didapatkan p value $0,003 < 0,05$.
2. Efikasi Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dimana hasil uji t didapatkan p value $0,000 < 0,05$.
3. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dimana hasil uji t didapatkan p value $0,003 < 0,05$. Bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi minat berwirausaha.
4. Menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda Pendidikan Kewirausahaan $Y = 6,287 + 0,275$ pendidikan kewirausahaan $+ 0,626$ efikasi diri. Yang berarti Nilai konstanta (α) sebesar 6.287, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 6.287.
5. koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0, 443 atau 44,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 44,3% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Prasetyo, K., Khotimah, K., Nuansa,), & Segara, B. (2022). *Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *BRSbrsInd-20220509104634*. 34.

- Effrisanti, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang Heru Totok Tri Wahono*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Faisal Anand. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi terhadap MiNAT Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Economic*, 2(oktober 2020).
- Hadyastiti, G. A. M. N. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Kharisma*, 2(juli).
- Heri, A. (2021). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA KAMPUS SALEMBA 22 JAKARTA*. 6, 12–20.
- Mega Puri, L. (2020). *PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X PEMASARAN* (Vol. 8, Issue 1).
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021a). EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021b). EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Maharaswati Denpasar. *Jurnal Sains*, 1.
- Primandaru, N. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Economia*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Rinaldi Muhammad. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*.
- Rini Safitri, A., & Rustiana, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK:*

-
- Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 23.
- Sugiyono. (2017). *prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive.com).pdf*.
- Wahyu, D., & Ranto, P. (2016). *MEMBANGUN PERILAKU ENTREPRENEUR*. III(1), 79–86.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Zulianto, M., Santoso, S., & Sawiji, H. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*.